

BAB 5

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan

Konsep dasar yang digunakan dalam perancangan Malang Indie Culture Center sebagai wadah kreasi dan apresiasi para komunitas indie di Malang adalah konsep prinsip dari tari shuffle. Tari shuffle yang memiliki empat prinsip, yaitu gerak, irama, narasi dan ekspresi yang berbeda dengan tari tradisional atau tari modern lainnya. Empat nilai tersebut akan ditransformasikan ke dalam sebuah perancangan *culture center*. Pada bab-bab sebelumnya telah dijelaskan tentang turunan prinsip dasar tersebut ke dalam perancangan.

Beberapa prinsip tari *shuffle* yang dilakukan oleh para rocker, adalah sebagai berikut:

1. Gerak, gerak pada tari *shuffle* ini adalah gerak yang selaras, juga ketepatan pada gerak.
2. Irama, irama pada tari *shuffle* merupakan iraman yang cepat dan menggebu.
3. Ekspresi, ekspresi pada tari *shuffle* ini adalah ekspresi kebebasan pada para penarinya.
4. Narasi, pada tari *shuffle* terlihat pada gerakannya yang diulang-ulang pada setiap bagian tariannya, diawali dengan gerakan ke samping, ke atas dan gerakan improvisasi dari sang penari.

Prinsip-prinsip tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam sebuah perancangan *culture center*. Transformasi tersebut yang akan di bahas dalam konsep sebagai berikut:



Konsep Tapak

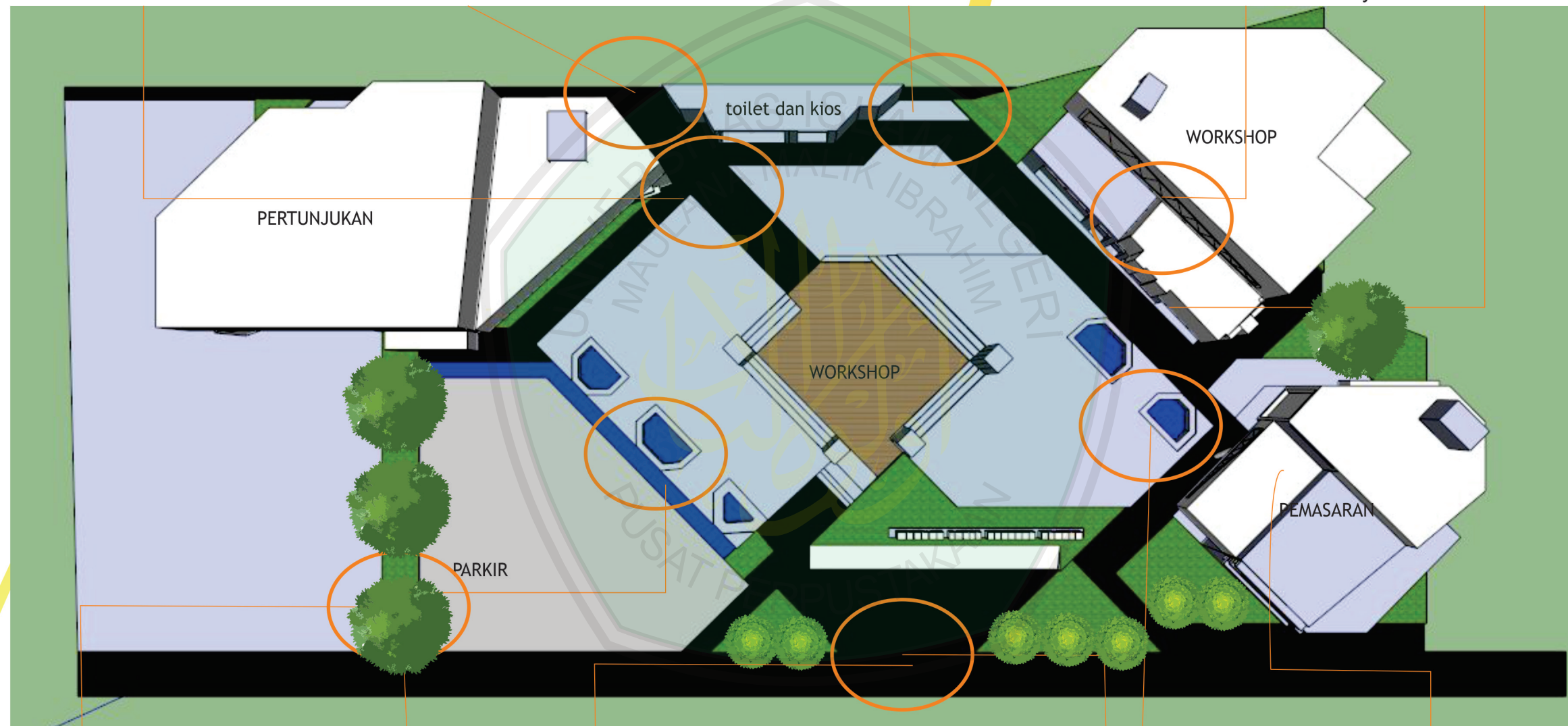
pemberian salasar pada jalur pedestrian untuk menambah kenyamanan pada pedestrian

side entrance, digunakan untuk akses masyarakat dari permukiman

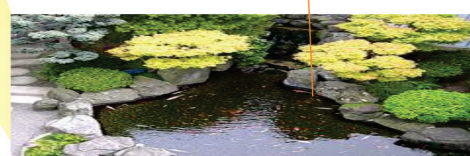
pemberian pagar pasif di bagian belakang, agar privasi tetap terjaga dan mengurangi bising yang disebabkan dari dalam tapak

pemunduran bukaan untuk menimbulkan kesan gerak pada bangunan. bukaan yang besar dengan shading berupa dinding itu sendiri untuk menangkap view dari depan

pemberian shading di bagian depan bangunan, untuk filter angin dan debu dari arah jalan raya



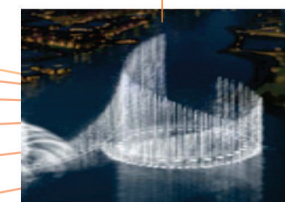
pohon ki hujan sebagai filter angin, panas, bising dan debu di letakkan di beberapa titik



pemberian batas tak terlihat berupa kolam



pemberian gerbang sebagai penanda main entrance



pemberian dancing falling water sebagai pandangan pembuka dan kejutan pada sirkulasi di dalam tapak

full entrance memberikan ekspresi kebebasan dan kesan terbuka terhadap semua kalangan masyarakat

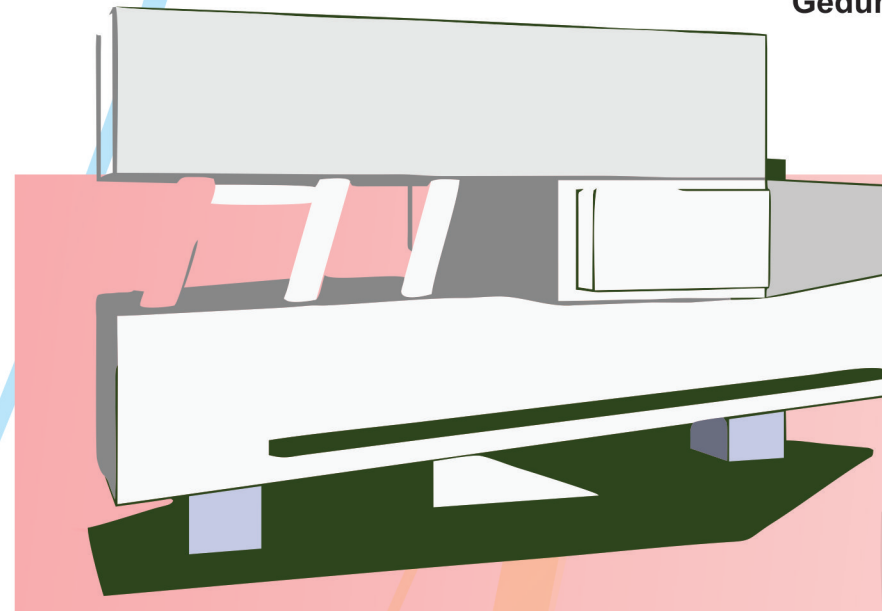
orientasi bangunan menghadap ke tengah tapak, untuk mengurangi hembusan angin kencang dari arah jalan raya

malang indie culture center
dance in architecture

Gambar:

Konsep Ruang

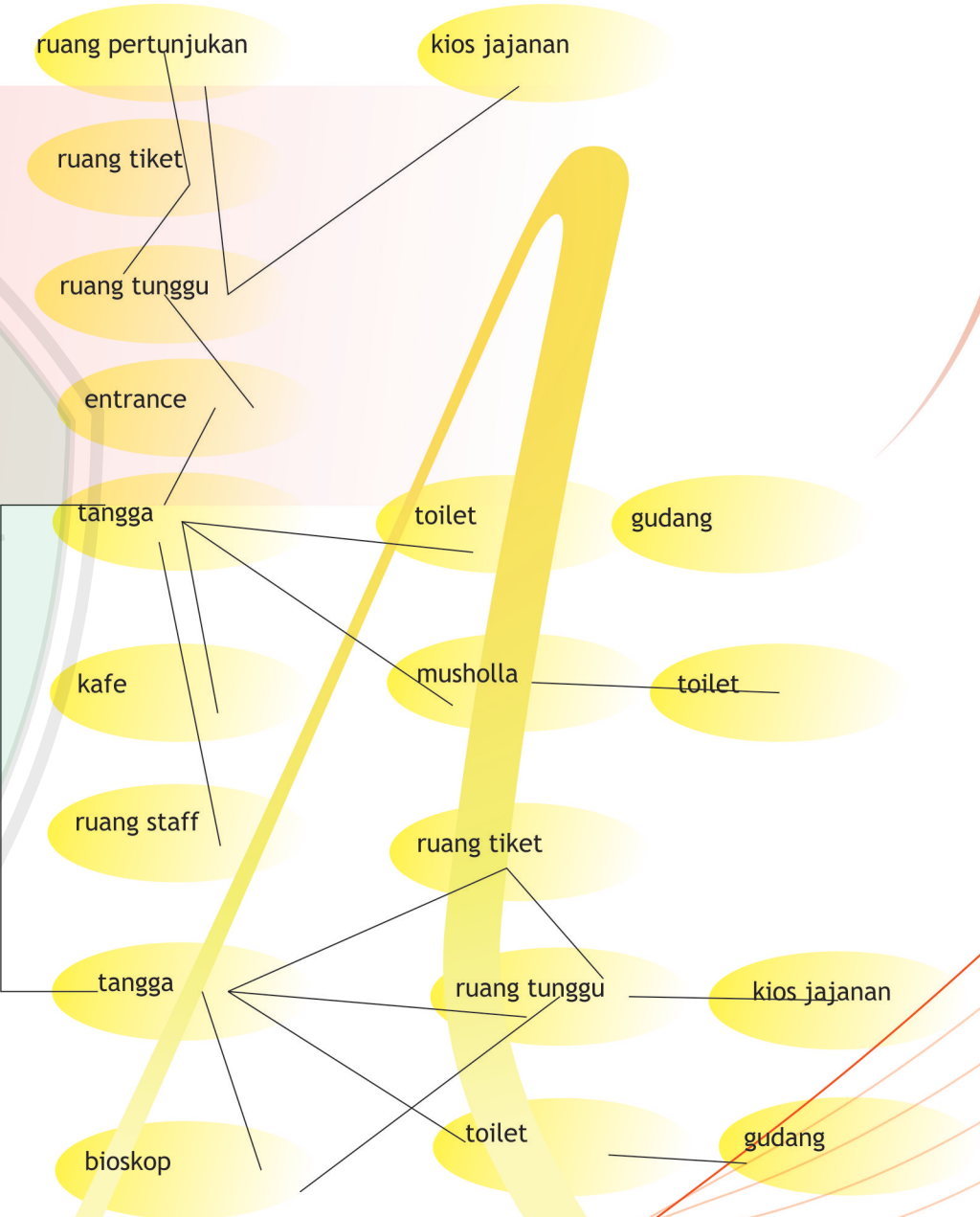
Gedung Pertunjukan



lantai 1
ruang pertunjukan, ruang pembelian tiket, ruang tunggu.
toilet, kios jajanan, gudang

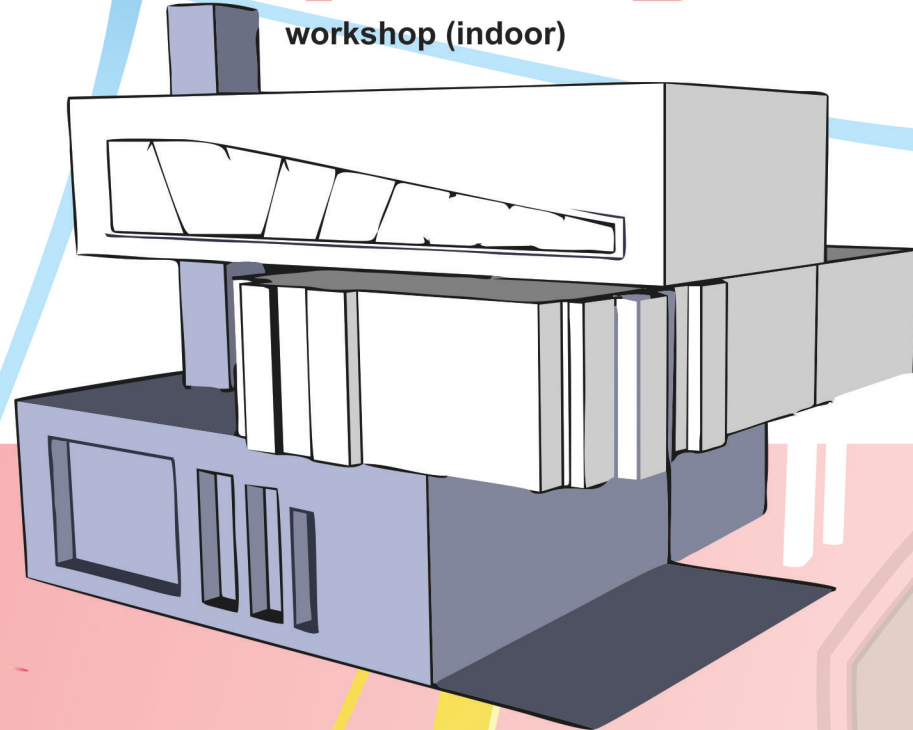
lantai 2
ruang staff, musholla, toilet, kafe, gudang

lantai 3
bioskop, ruang pembelian tiket, toilet, ruang tunggu, kios
jajanan, gudang.



Konsep Ruang

workshop (indoor)

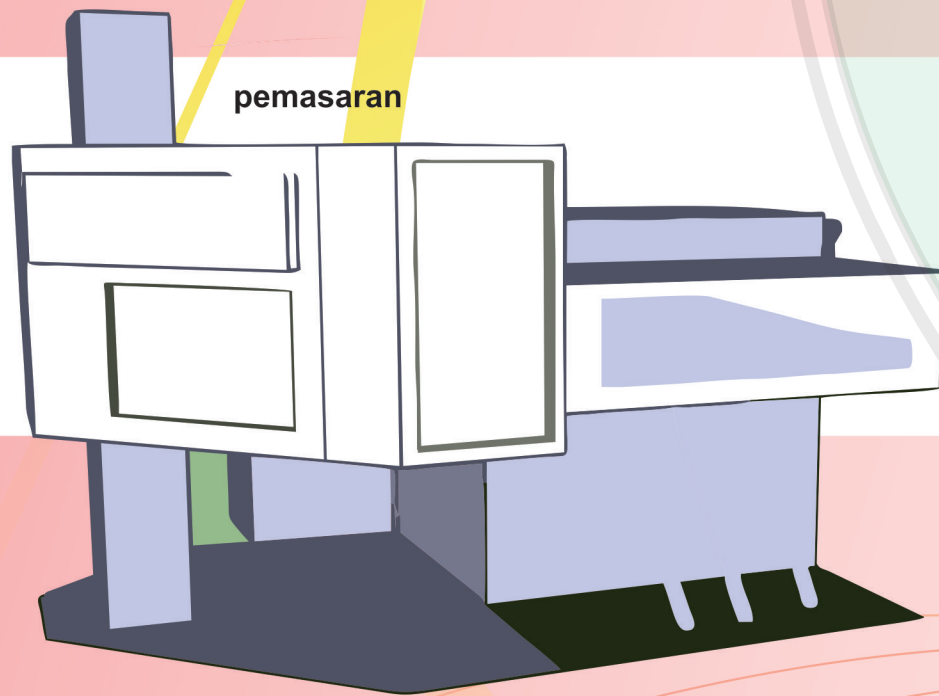


lantai 3
ruang rekaman, ruang editing, ruang produksi, ruang packing,
ruang pelebelan, toilet, gudang.

lantai 2.
sanggar film, sanggar tari
toilet, musholla, gudang.

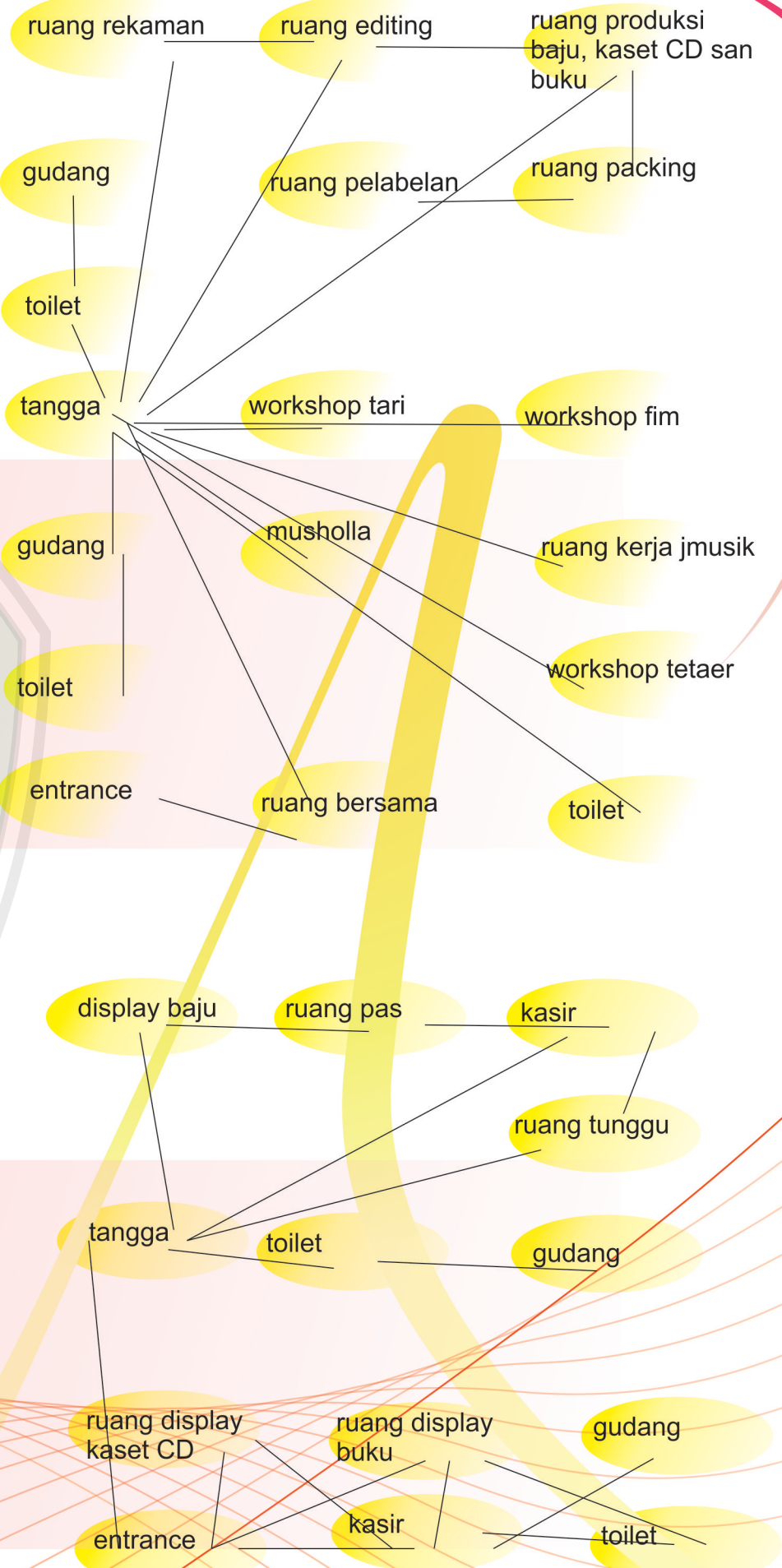
lantai 1
ruang kerja musik, ruang kerja teater.
ruang bersama, toilet, gudang.

pemasaran



lantai 1 dan 2
pemasaran kaset CD dan buku
kasir, toilet, gudang, informasi.

lantai 3
pemasaran baju
kasir, ruang tunggu, ruang pas
toilet, gudang.



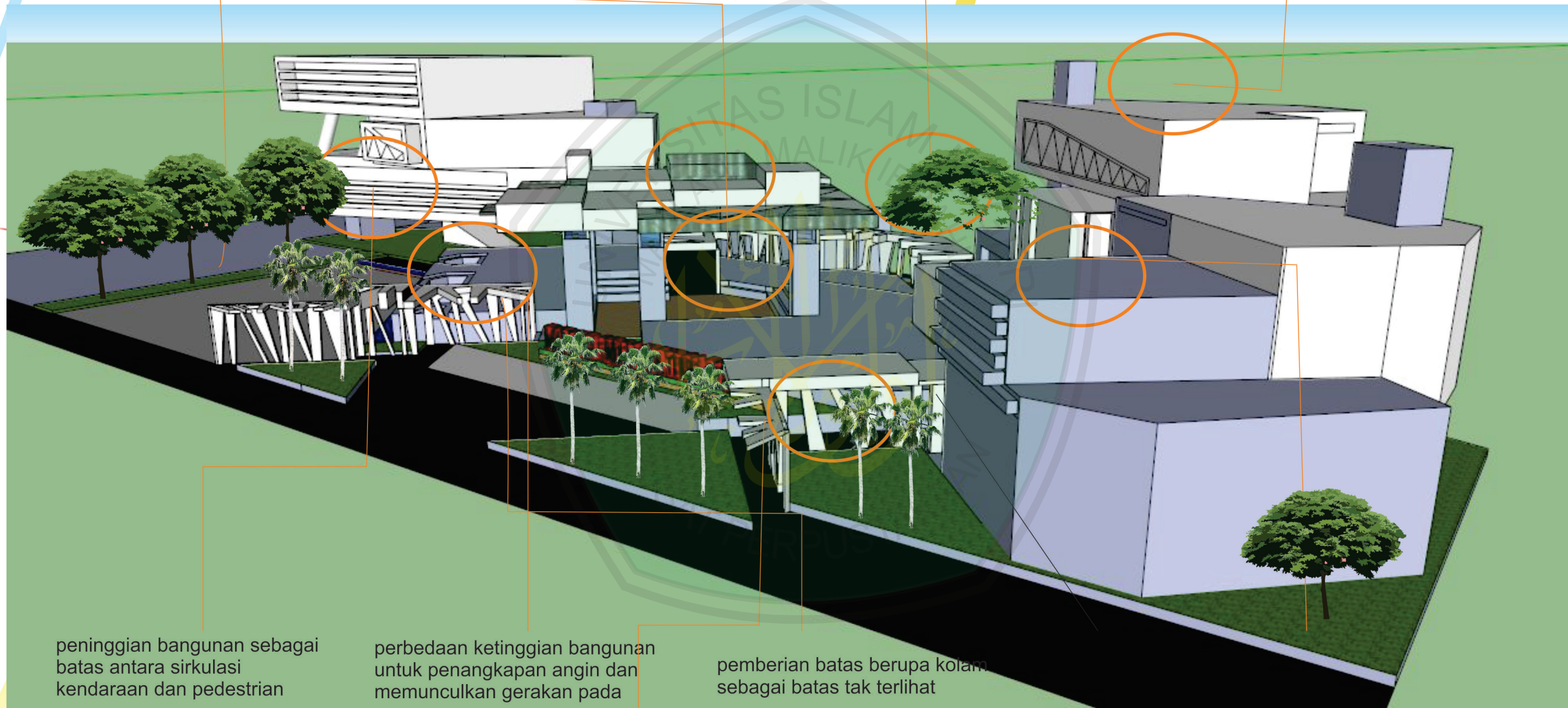
Konsep Bentuk dan Tampilan

pemberian vegetasi berupa pohon ki hujan untuk filter angin, matahari juga bising dari arah luar

ruang terbuka yang luas bisa dipergunakan sebagai area workshop

penggunaan pagar masif di area samping dan belakang agar privasi tetap terjaga dan masyarakat sekitar tidak terganggu dengan kebisingan yang berasal daridalam tapak

penggunaan roof garden sebagai salah satu penyerapan air hujan



peninggian bangunan sebagai batas antara sirkulasi kendaraan dan pedestrian

perbedaan ketinggian bangunan untuk penangkapan angin dan memunculkan gerakan pada

pemberian batas berupa kolam sebagai batas tak terlihat

pemberian salasar sebagai penghubung antar bangunan

pemberian salasar untuk pedestrian

orientasi bangunan ke utara-selatan



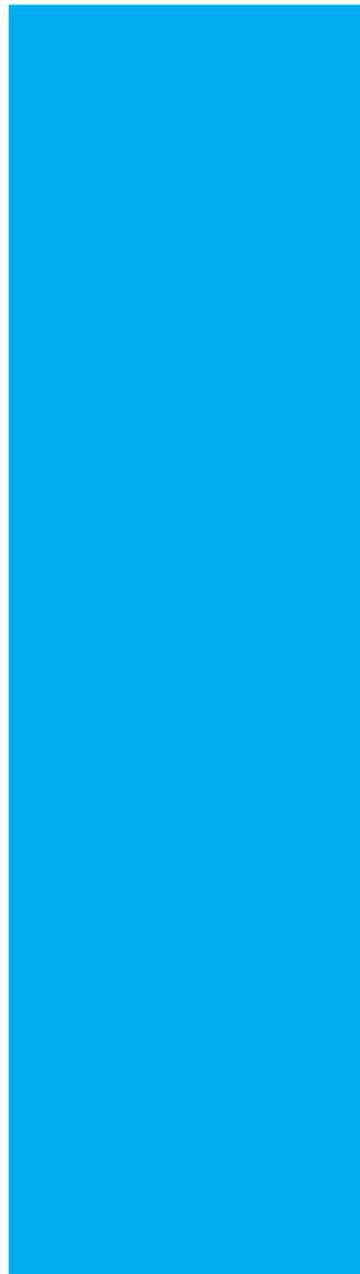
MALANG INDIE CULTURE CENTER
dance in architecture

Gambar:



Analisis Fungsi

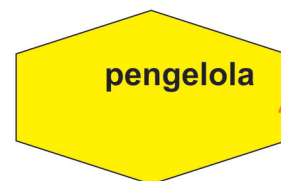
Primer



penunjang



kafe
sarana ibadah
pos keamanan
parkir



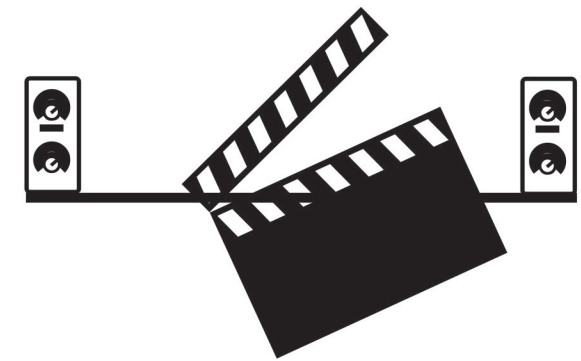
pengelola

malang indie culture center



pertunjukan

mementaskan
mempersiapkan
menyimpan
merias diri
berganti kostum
kesekretariatan



gerai kerja

tari indie

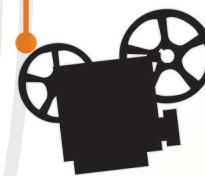
diskusi
berlatih
menyimpan
berganti kostum
merias diri

musik indie



diskusi
berlatih
menyimpan
berganti kostum
merias diri

film indie



diskusi
presentasi
membaca skript
menyimpan
mengkonsep

teater indie



diskusi
mengonsep
membuat naskah
membaca skript
berlatih
menyimpan
merias diri
berganti kostum



produksi

mengolah hasil
mengedit
memperbaiki
mengemas
memperbanyak
mengepak
menyimpan
kesekretariatan



pemasaran

memasarkan
menjual
menyimpan
memamerkan